

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
MELALUI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI
MADRASAH IBTDAIYYAH (MI) YAPPI BANYUSOCO
PLAYEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2025-2026**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Hilmi Ahmad Marzuqi

NIM. 19104010002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilmi Ahmad Marzuqi

NIM : 19104010002

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali kutipan-kutipan dari seluruh ringkasan telah saya jelaskan sumbernya. Jika kemudian terbukti plagiasi maka saya bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 20 Juli 2026

Yang menyatakan,



Hilmi Ahmad Marzuqi

NIM. 19104010002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilmi Ahmad Marzuqi

NIM : 19104010002

Jenjang : Sarjana (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, kecuali kutipan-kutipan dari seluruh ringkasan yang sudah saya jelaskan sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Juli 2026

Yang menyatakan,



Hilmi Ahmad Marzuqi

NIM. 19104010002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Hilmi Ahmad Marzuqi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama lengkap : Hilmi Ahmad Marzuqi

Nim : 19104010002

Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Di *Madrasah Ibtida'iyah* (MI) YAPPI Banyusoco Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2025-2026)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Pembimbing

Syarif Hidayatullah S.Ag, M.Ag., M.A.
NIP. 197001301997031004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2482/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADIS DI MADRASAH IBTIDAIYYAH (MI) YAPPI BANYUSOCO PLAYEN GUNUNGKIDUL TAHUN AJARAN 2025-2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HILMI AHMAD MARZUQI
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010002
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Syarif Hidayatullah, S.Ag, M.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a72fef3625bd



Penguji I

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a72afeb52aa5



Penguji II

Prof. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan,
M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a71689c501ae



Yogyakarta, 28 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

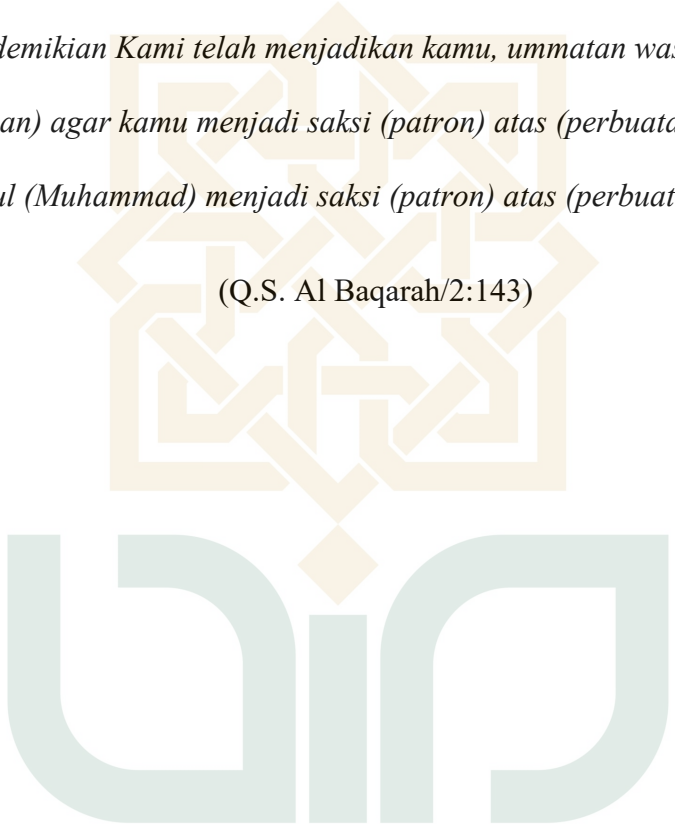
Valid ID: 6a72e18216ca5

HALAMAN MOTTO

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا.....

“Dan demikian Kami telah menjadikan kamu, ummatan wasathan (umat pertengahan) agar kamu menjadi saksi (patron) atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi (patron) atas (perbuatan) kamu.....”

(Q.S. Al Baqarah/2:143)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

ABSTRAK

HILMI AHMAD MARZUQI. Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis Di *Madrasah Ibtida'iyah* (MI) YAPPI Banyusoco Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2025-2026. **Skripsi.** Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2026.

MI YAPPI Banyusoco adalah suatu contoh lembaga pendidikan yang berada di daerah yang komunal, yang dalam hal ini kemudian sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama sejak jenjang *Madrasah Ibtidaiyyah* (dasar). Salah satu mata pelajaran yang memuat nilai-nilai tersebut adalah materi Al-Qur'an dan Hadis. Hal tersebut sangat penting karena melihat fenomena *riya'*, maraknya kejahatan teknologi, bully, dan pengucilan yang tidak dipungkiri terjadi di lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MI YAPPI Banyusoco, Playen, Gunungkidul.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif, penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penggunaan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi partisipatif, metode wawancara, dokumentasi. Dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi sumber dan waktu.

Hasil dari Penelitian ini adalah terdapat dua materi yang memiliki kandungan nilai-nilai moderasi, yakni pada materi Surah Al-Bayyinah dan materi Hadis Tentang Ciri-Ciri Orang Munafik. Pendekatan yang digunakan adalah pengintegrasian nilai-nilai *wasathiyah* (jalan tengah) ke dalam aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi pada Surah Al-Bayyinah menekankan pada nilai toleransi (*tasamuh*) dan konsep *Islam Rahmatan lil 'alamin* melalui metode literasi, diskusi, dan simulasi (*role-play*). Pada penerapannya, Guru berperan sentral sebagai fasilitator dan teladan nyata (*qudwah*) dalam menegajawantahkan prinsip moderasi. (2) Implementasi pada materi Hadis Tentang Ciri-Ciri Orang Munafik berfokus pada penanaman integritas (*i'tidal*) dan kejujuran (*sidiq*) untuk menghadapi tantangan zaman seperti hoaks dan perundungan (*bullying*). Kesimpulan penelitian ini adalah internalisasi nilai moderasi beragama berhasil membentuk karakter siswa yang moderat, toleran, dan memiliki *akhlaqul karimah* dalam kehidupan sosial-kemasyarakatan.

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, Nilai-nilai Moderasi bergama, MI YAPPI Banyusoco

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan Rahmat dan Pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penelitian ini berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Al-Qur’an Dan Hadis Di MI YAPPI Banyusoco Playen Gunungkidul” yang bertujuan untuk menjelaskan serta mendeskripsikan bagaimana moderasi beragama di tanamkan di MI YAPPI Banyusoco.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menyelesaikan studi.
5. Bapak Syarif Hidayatullah S.Ag, M.Ag., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi.
7. Kepala Sekolah MI YAPPI Banyusoco dan segenap keluarga besar MI YAPPI Banyusoco yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kedua orang tua tercinta, dan keluarga besar sebagai sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam hidup penulis.
9. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu demi satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya aplikasi *ChatGPT* sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta 13 Juli 2026

Penulis



Hilmi Ahmad Marzuqi

NIM. 19104010002

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Konsep Moderasi Beragama	16
B. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis	57
BAB III METODELOGI PENELITIAN	70
A. Jenis Penelitian	70
B. Tempat dan Waktu Penelitian	71
C. Subjek Penelitian.....	71
D. Objek Penelitian	72
E. Teknik Pengumpulan Data	72

F. Uji Keabsahan Data.....	78
G. Analisis Data	81
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	84
A. Hasil	84
1. Konsep Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama melalui pembelajaran Al-Quran dan Hadis di MI YAPPI Banyusoco, Playen, Gunungkidul.....	84
2. Pengalaman dan Makna Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Al-Quran dan Hadis di MI YAPPI Banyusoco, Playen, Gunungkidul.....	85
B. Pembahasan.....	86
1. Konsep Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama melalui pembelajaran Al-Quran dan Hadis di MI YAPPI Banyusoco, Playen, Gunungkidul.....	86
2. Pengalaman Dan Makna Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Al-Quran Dan Hadis di MI YAPPI Banyusoco, Playen, Gunungkidul.....	95
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 5. Nilai-Nilai Moderasi dan Indikator.....	55
Tabel 6. Elemen Kunci.....	66
Tabel 7. Hasil Penelitian Materi	84
Tabel 8. Hasil Penelitian Nilai Moderasi	85
Tabel 9. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Triangulasi Sumber	79
Gambar 2. Triangulasi Teknik	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Observasi	107
Lampiran 2. Instrumen Wawancara	113
Lampiran 3. Instrumen Dokumentasi	118
Lampiran 4. Pengajuan Penyusunan Skripsi	119
Lampiran 5. Penunjukkan DPS	120
Lampiran 6. Berita Acara Seminar Proposal	121
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian	122
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi	123
Lampiran 9. Sertifikat PBAK	125
Lampiran 10. Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	126
Lampiran 11. Sertifikat User Education	127
Lampiran 12. Sertifikat PLP-KKN	128
Lampiran 13. Sertifikat TOEC	129
Lampiran 14. Sertifikat ICT	130
Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup	131

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1: Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal Tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2: Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3: Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ..	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اَوْ..	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4: Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ..اَ..	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ..إِ..	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ..وُ..	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu di translitekan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai *apostrof*. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai masyarakat majemuk (*pluralistic society*). Hal ini dapat dilihat dari realitas sosial yang ada. Bukti kemajemukannya juga dapat dibuktikan melalui semboyan dalam negara Republik Indonesia “Bhinneka Tunggal Ika”. Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, dan bahasa.

Keragaman budaya (multikultural) merupakan peristiwa alami karena bertemunya berbagai budaya, berinteraksinya beragam individu dan kelompok yang memiliki cara hidup berlainan dan spesifik. Keragaman seperti keragaman budaya, latar belakang keluarga, agama, dan etnis tersebut saling berinteraksi dalam komunitas masyarakat Indonesia.¹ Ancaman mendasar terhadap masyarakat yang multikultural ini adalah munculnya budaya sektarian. Salah satu perwujudan sektarian adalah sikap anti toleran terhadap yang lain. Hal tersebut dibuktikan dengan masih terjadinya benturan antar suku di berbagai wilayah, mulai dari sekedar stereotip dan prasangka antar suku, diskriminasi, hingga ke konflik terbuka dan pembantaian antar suku yang memakan korban jiwa. Persaingan antar suku

¹ Muhammad Zuhri dkk (2021), “Penerapan Moderasi Beragama Di Masyarakat Desa Baru Kecamatan Batang Kuis,” *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11, no. 2 hal.193–210

tidak hanya di kalangan masyarakat tetapi juga dikalangan elit politik bahkan akademisi untuk menempati jabatan di berbagai instansi.²

Keberagaman agama di Indonesia seperti Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha, dan Kong Hu Chu juga banyak mengalami konflik, namun mayoritas bangsa Indonesia beragama Islam. Dalam konteks keberagaman tersebut, salah satu yang bisa menjadi pemantik adalah dengan adanya moderasi beragama. Moderasi beragama merupakan pendekatan yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan antara komitmen beragama dan sikap toleran terhadap perbedaan. Moderasi dalam islam memiliki beberapa prinsip salah satunya toleransi beragama, toleransi merupakan sikap menghargai perbedaan keyakinan dan praktik keagamaan, dengan prinsip tersebut toleransi tidak hanya berarti menerima perbedaan, tetapi juga aktif membangun dialog antarumat beragama. Ini penting untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik dan mengurangi prasangka.

Permasalahan yang terjadi dalam pendidikan di Indonesia yakni tidak menerapkan prinsip toleransi (intoleransi), seperti perbedaan latar belakang sosial dan ekonomi di sekolah, sering terjadi ketika salah satu peserta didik tidak mampu memahami sebuah materi yang diberikan guru, sehingga terjadi pengucilan, ejekan, hingga dijauhi dalam pertemanan. Sehingga kasus ini dapat disebut dengan intoleransi dengan alasan; Penolakan terhadap perbedaan (Inklusivitas), perbedaannya adalah kapasitas kognitif (kecepatan memahami materi) dan latar belakang ekonomi. Ketika siswa dijauhi karena "berbeda" secara kemampuan atau

² Amaluddin Jamaluddin (2022), "Implementasi Moderasi Beragama Di Tengah Multikulturalitas Indonesia," *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* 7, no. 1 hal.1–13.

status, itu adalah bentuk penolakan terhadap keragaman manusia, Adanya unsur deskriminatif peserta didik tersebut mendapatkan perlakuan berbeda yang merugikan (pengucilan dan ejekan) hanya karena kondisi yang mungkin tidak bisa ia kendalikan, dan pelanggaran hak rasa aman dalam lingkungan madrasah atau sekolah, setiap peserta didik memiliki hak yang sama untuk merasa aman dan diterima.

Madrasah Ibtidaiyyah merupakan jenjang pendidikan dasar formal di Indonesia yang setara dengan Sekolah Dasar (SD), namun dikelola oleh Kementerian Agama dan memiliki porsi pendidikan agama Islam lebih banyak. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam selalu bersandar pada Al-Qur'an dan Hadis. Pengamatan yang dilakukan pra- observasi yakni terdapat fenomena yang terjadi; peserta didik di *madrasah* sudah terbiasa dengan teknologi khususnya penggunaan handphone dimana perkembangan teknologi dan penyeberan informasi yang cepat di media sosial dapat mempengaruhi perilaku peserta didik baik yang positif maupun negatif. Dampak negatif dari media sosial seperti penurunan spiritualitas dalam beragama, kejahatan (Bullying), berbohong (hoax), penipuan, dan berdampak pada kesatuan dan persatuan bangsa.³

Sebagaimana diketahui bahwa pada pembelajaran di *madrasah ibtidaiyyah* materi. pada buku Al-Qur'an dan Hadis di *Madrasah Ibtidaiyyah* kelas V terdapat Hadis tentang ciri-ciri orang munafik, pada materi ini dapat dilakukan penerapan moderasi beragama dengan menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, seperti

³Pra-Observasi, Januari 2025

penanaman ketaqwaan dengan tidak ingkar dan meyakini bahwa Allah Swt. merupakan Tuhan Yang Maha Esa dan menanamkan jiwa spiritual dengan penuh semangat dalam mentaati ajaran Islam, mengajak peserta didik salat berjamaah karena ingin pahala dari Allah, bukan karena takut dihukum guru atau ingin dianggap "paling alim" (karena pamer atau *Riya'* adalah bagian dari sifat munafik), mengajari anak untuk selalu berkata benar (*Sidiq*), Mengajari peserta didik bicara sopan kepada siapa pun, tanpa ada niat membohongi atau mengadu domba sehingga tidak terjadi pertikaian maupun masalah terhadap teman atau orang lain juga menanamkan nilai-nilai untuk menghindari dampak negatif penggunaan teknologi (media sosial).⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Al-Qur’an dan Hadis di MI YAPPI Banyusoco Playen Gunungkidul”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Al-Quran dan Hadis di MI YAPPI Banyusoco, Playen, Gunungkidul?
2. Bagaimana pengalaman dan makna atas implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Al-Quran dan Hadis di MI YAPPI Banyusoco, Playen, Gunungkidul?

⁴Pra-Observasi, Februari 2026

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Al-Quran dan Hadis di MI YAPPI Banyusoco, Playen, Gunungkidul
2. Untuk menginterpretasikan pengalaman serta makna implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Al-Quran dan Hadis di MI YAPPI Banyusoco, Playen, Gunungkidul

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap, bahwa penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam mengejawantahkan dan menerapkan moderasi beragama terkhusus di Indonesia yang pada dasarnya memiliki beraneka ragam perbedaan. Dan juga menjadi sarana dalam memahami secara utuh tentang penyikapan dalam segala macam perbedaan. Penelitian ini di harapkan dapat turut berkontribusi dalam teori keilmuan bagi pendidikan Islam pada umumnya terkhusus dapat memberikan wawasan tambahan mengenai implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadis di MI YAPPI Banyusoco, Playen, Gunungkidul.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya tulis ilmiah serta sebagai ruang untuk

mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh di perkuliahan.

b. Bagi Guru dan Sekolah

Untuk dijadikan sebuah wawasan dan pengalaman yang berharga serta turut serta mendukung penuh moderasi beragama dalam aspek sosial, dan kebudayaan.

c. Bagi Masyarakat secara Umum

Agar dapat melestarikan nilai-nilai sosial, keberagaman dan kebudayaan serta mengembangkan wawasan dan pengalaman yang lebih luas lagi dalam moderasi beragama dimanapun keberadaannya.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka ini bertujuan untuk mengetahui berbagai macam literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih relevan dan mempunyai korelasi dengan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, kajian pustaka bertujuan untuk menghindari adanya plagiasi dalam karya tulis dan dapat membuktikan keabsahan karya tulis ini melalui pendeskripsian dan perbandingan dengan judul penelitian lain yang masih relevan.

Berikut ini merupakan literatur penelitian yang masih relevan dengan masalah yang diteliti:

1. Artikel Fauziah Nurdin berjudul “Moderasi Beragama dalam Al-Qur’an dan Hadis”, dalam penelitian ini disampaikan bahwa Moderasi beragama adalah moderatnya pemahaman dan amalan beribadah dalam beragama, seimbang tidak ekstrem dan berlebih-lebihan. Al-Quran dan Hadis tidak mengajak umat

Islam untuk melakukan kekerasan, ekstrem dan berlebih-lebihan dalam beragama. Al-Quran dan Hadis menawarkan bahwa memahami dan mengamalkan agama harus melalui jalur keseimbangan dan berada di jalan tengah sehingga agama terkesan ramah, lembut dan kasih sayang. Bahkan keseimbangan merupakan suatu keniscayaan termasuk pada hukum alam sebagai harmoninya kehidupan. Jika tidak demikian dunia ini akan hancur dan binasa.⁵

Pada artikel tersebut memiliki persamaan yang terletak pada pembahasan mengenai moderasi beragama. Namun, terdapat perbedaan dalam artikel tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada metode penelitian, objek penelitian, tempat penelitian dan penggunaan teknik pengumpulan data.

2. Artikel Ahmadi dan Nur Afifah berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Madrasah Ibtidaiyah (MI)” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang ditanamkan di lembaga MI Al-Huda tetanam baik dalam diri siswa, hal tersebut dilihat dari sikap siswa sehari-hari baik di rumah ataupun di sekolah. Hal tersebut tidak luput dari salah satu visi lembaga yakni berakhlakul karimah, berkepribadian berdasarkan gotong royong, dan taat beragama, serta salah satu misinya yakni memantapkan kerukunan beragama. Adapun faktor pendukung upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama

⁵Fauziah Nurdin, *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif* Vol. 18, No. 1, Januari 2021 Hal: 59-70

yakni dengan adanya guru guru yang terdiri dari para nyai kiyai yang saling bekerja sama untuk senantiasa memberi nasehat dan contoh yang baik dalam bersikap moderat. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan pendekatan penelitian yakni kualitatif lapangan, dengan metode pengambilan data melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada aspek mata pelajaran yakni Al-Qur'an dan Hadis, tempat penelitian dan objek penelitian.⁶

3. Artikel Muhammad Wahfiyudin Romadoni berjudul “Moderasi Beragama Dalam Perspektif Alqur'an & Hadis” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Moderasi beragama mutlak diperlukan dan diajarkan kepada siswa agar kelak menjadi manusia yang rukun, penyayang dan toleran. Pendampingan keagamaan di lembaga pendidikan sangat penting karena guru berperan penting dalam menanamkan pemahaman tentang Islam yang rohmatan lil alamin serta mampu menghargai perbedaan. Selain itu, moderasi beragama dapat diimplementasikan dalam proses belajar mengajar melalui metode diskusi, kerja kelompok dan karyawisata. Dengan pemahaman tersebut, siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melaluinya, siswa dapat dengan mudah memahami keragaman, menghargai orang lain, menghargai pendapat orang lain dan bersikap toleran. Pada artikel tersebut memiliki persamaan yang terletak pada pembahasan mengenai moderasi beragama.

⁶ Ahmadi dan Nur Afifah (2022) “Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Madrasah Ibtidaiyah (MI), *Jurnal Kartika: Studi Keislaman*. Volume 2, Nomer 2, hal. 141-128

Namun, terdapat perbedaan dalam artikel tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada metode penelitian, objek penelitian, tempat penelitian dan penggunaan teknik pengumpulan data.⁷

4. Artikel Umi Sumbulah, Suaib H. Muhammad, dan Juwari berjudul “Moderasi Beragama Perpektif Al Qur’an dan Hadis dan Implementasinya di Lembaga Pendidikan Islam” hasil penelitian menjelaskan bahwa moderasi beragama merupakan keseimbangan antara pemahaman dan pengamalan agama, pemahamn teks dan konteks, seimbang dan tidak berlebihan. Dalam rangka menciptakan generasi muda yang toleran dan terhindar dari radikalisme, maka diperlukan internalisasi nilai-nilai moderasi pada materi Pendidikan Agama Islam, baik di lembaga pendidikan fomal, informal maupun non formal. Hal ini tentu melibatkan orang tua, masyarakat, dan pemerintah secara bersama-sama. Nilai-nilai kedamaian, kasih sayang, penghargaan adalah di antara nilai yang penting diinternalisasikan dalam semua jenis dan jalur pendidikan. Pada artikel tersebut memiliki persamaan yang terletak pada pembahasan mengenai moderasi beragama. Namun, terdapat perbedaan dalam artikel tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada metode penelitian, objek penelitian, tempat penelitian dan penggunaan teknik pengumpulan data.⁸
5. Artikel Fadhil Hidayat Akbar, Farida Lailatul Fash, dan Faris Abdullah berjudul “Konsep Moderasi Beragama dalam Tinjauan Qur’an Hadis” bahwa

⁷ Muhammad Wahfiyudin Romadoni (2022) “Moderasi Beragama Dalam Perspektif Alqur’an & Hadis” *Jadid: Journal of Quranic Studies and Islamic Communication* Volume 02, Nomor 02, hal. 201-215

⁸ Umi Sumbulah, Suaib H. Muhammad, dan Juwari (2022) “Moderasi Beragama Perpektif Al Qur’an dan Hadits dan Implementasinya di Lembaga Pendidikan Islam” *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* Vol. XIII, No 2 hal. 487-504

moderasi beragama merupakan kalimat yang tersiri dari dua kata. Moderasi yang berarti kesedangan (tidak berat ke kanan atau pun ke kiri), dan agama yang berarti keyakinan yang dianut oleh seseorang. Terdapat nilai-nilai moderasi beragama yakni: *Tawasuth* (memilih jalan tengah), *Tawazun* (keseimbangan), *Tasamuh* (toleransi), *Iktidal* (lurus/tegak), *Musawah* (kesetaraan), *Syura* (musyawarah), *Islah* (reformasi), *Aulawiyah* (mendahulukan yang prioritas dalam menjalankan agama), *Tathawwur wa Ibtikar* (dinamis, kreatif, dan inovatif dalam menjalankan ajaran agama), *Tahadhdhur* (berkeadaban). Pada artikel tersebut memiliki persamaan yang terletak pada pembahasan mengenai moderasi beragama. Namun, terdapat perbedaan dalam artikel tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada metode penelitian, objek penelitian, tempat penelitian dan penggunaan teknik pengumpulan data.⁹

6. Skripsi Khoerunnisa “ Nilai-Nilai Moderasi Beragama Perspektif Yusufal-Qardhawi (Studi Analisis terhadap Karya-karya Yusuf al-Qardhawi)” menjelaskan bahwa penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai kejadian konflik keagamaan, sikap intoleransi bahkan kekerasan yang terjadi di Indonesia khususnya dalam lingkungan pendidikan dengan hasil penelitian menunjukkan tinjauan Al-Qur'an dan Hadis terkait moderasi beragama dalam Q.S Al- Baqarah ayat 143 adalah harus bersikap seimbang dalam beragama, Q.S Al-Isra ayat 70 meyakini terhadap kemuliaan manusia, Q.S Al-Kahfi ayat

⁹ Fadhil Hidayat Akbar, Farida Lailatul Fash, dan Faris Abdullah (2024) “Konsep Moderasi Beragama dalam Tinjauan Qur'an Hadis” *Jurnal: Bulletin of Islamic Research*, Vol 2, No 1, hal 60-80.

29 meyakini perbedaan adalah kehendak Allah Swt., Q.S Al-Maidah ayat 8 mengutamakan keadilan, hadisnya terdapat dalam riwayat imam bukhari terkait jenazah yahudi juga seorang jiwa manusia, Nilai-nilai moderasi beragama perspektif Yusuf al- Qardhawi diantaranya: toleransi, keseimbangan, keadilan, kemanusiaan, dan keterbukaan, dan Nasihat Yusuf al-Qardhawi dalam menerapkan moderasi beragamadintaranya: hormatilah disiplin keilmuan, belajarliah ilmu dari ahli wara' dan i'tidal, mudahkanlah dan jangan mempersulit, serulah dengan bijaksana dan kebaikan, hiduplah bersama massa rakyat, dan membiasakan persangkaan baik terhadap kaum muslim. Persamaan pada penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai moderasi beragama, dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada metode penelitian, objek penelitian, tempat penelitian dan penggunaan teknik pengumpulan data.¹⁰

7. Tesis Ali Kusnudin “Penguatan Sikap Moderasi Beragama Pada Anak Usia Dini Di Mi Islamiyah Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang” hasil penelitian mengungkapkan bahwa benih-benih moderasi beragama di MI Islamiyah Sawangan Gringsing sebenarnya sudah mulai tertanam sebelum tercentusnya konsep moderasi beragama yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Siswa MI Islamiyah Sawangan pada umumnya adalah warga asli Desa Sawangan serta desa-desa sekitar di

¹⁰ Khoerunnisa (2024) “ Nilai-Nilai Moderasi Beragama Perspektif Yusufal-Qardhawi (Studi Analisis terhadap Karya-karya Yusuf al-Qardhawi)”, *Skripsi: Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Gunung Djati*, Bandung.

Kecamatan Gringsing, yang hidup dalam kedamaian dan minim konflik. Persamaan pada penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai moderasi beragama, dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam tesis ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada metode penelitian, objek penelitian, tempat penelitian dan penggunaan teknik pengumpulan data.

8. Skripsi Muhammad Azka Rifdarrahman “Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Siswa Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur’an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020” Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: terdapat nilai-nilai moderasi beragama di dalam materi pokok buku Fikih kelas XI bab 4 tentang *Bughat (Pemberontakan)*, Al-Qur’an Hadis kelas XI bab 2 tentang *Toleransi*, Akidah Akhlak kelas X bab 7 tentang *Jadikan Islam Wasathiyah sebagai Rahmatan lil Alamin*, Akidah Akhlak kelas XII bab 2 tentang *Kunci Kerukunan*, serta Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII bab 2 tentang *Peran Walisanga dalam Penyebaran Islam di Indonesia* dan bab 4 tentang *Peran Umat Islam dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia* yang meliputi semua indikator moderasi beragama. Persamaan pada penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai moderasi beragama, dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada metode penelitian,

objek penelitian, tempat penelitian dan penggunaan teknik pengumpulan data.¹¹

9. Skripsi Helpi Febrianti “Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sekolah dasar kelas II terdapat 7 materi yang memuat nilai moderasi beragama dan 3 materi yang tidak memuat nilai moderasi beragama. Buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sekolah dasar kelas IV terdapat 8 materi yang memuat nilai moderasi beragama dan 2 materi yang tidak memuat moderasi beragama. Sementara buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sekolah dasar kelas V secara keseluruhan materinya mencakup nilai moderasi beragama. Persamaan pada penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai moderasi beragama, dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yakni terletak pada metode penelitian, objek penelitian, tempat penelitian dan penggunaan teknik pengumpulan data.¹²
10. Artikel Itmamul Fahmi “Moderasi Beragama: Membangun Karakter Siswa yang Damai dan Toleran” pada penelitian ini memaparkan hasil mengenai integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum dan budaya sekolah

¹¹ Muhammad Azka Rifdarrahman (2024) “Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Siswa Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur’an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020”, *Skripsi: Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta

¹² Helpi Febrianti (2025) “Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar” *Skripsi: Pendidikan Agama Islam IAIN Curup*, Bengkulu.

berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa yang lebih inklusif dan harmonis. Selain itu, peran guru sebagai teladan dan fasilitator sangat menentukan keberhasilan dalam menanamkan nilai-nilai ini. penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan berbasis moderasi beragama adalah strategi efektif dalam membangun generasi yang memiliki sikap toleran, menghargai perbedaan, serta mampu berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang damai dan berkeadaban. Persamaan pada penelitian ini terletak pada pembahasan mengenai moderasi beragama dengan prinsip toleransi, dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam skripsi ini dengan penelitian yang hendak dilakukan yakni terletak pada metode penelitian, objek penelitian, tempat penelitian dan penggunaan teknik pengumpulan data.

Berdasarkan pemaparan kajian pustaka diatas maka sangat tampak jelas bahwa penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah keilmuan yang sudah diperoleh pada penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Al-Qur'an dan Hadis memiliki peran krusial dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Berbagai literatur menunjukkan bahwa implementasi Al-Qur'an dan Hadis yang tepat secara konsisten mampu meningkatkan kualitas dari peserta didik. Maka dari itu, fokus pada penelitian ini terdapat pada aspek penanaman nilai-nilai moderasi beragama sehingga dapat menunjang pengalaman dan makna peserta didik melalui pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk menguji hubungan tersebut melalui kerangka

pemikiran yang telah disusun berdasarkan situasi dan kondisi MI YAPPI
Banyusoco, Playen, Gunungkidul.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi nilai-nilai moderasi beragama di MI YAPPI Banyusoco, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep dan Strategi Implementasi: Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dilakukan secara sistematis dengan mengintegrasikan nilai-nilai moderasi ke dalam materi ajar yang relevan di semester II, khususnya pada materi Surah Al-Bayyinah dan materi Hadis Tentang Ciri-Ciri Orang Munafik. Strategi ini melibatkan pengembangan Kompetensi Inti (KI) yang mencakup sikap spiritual, sosial, dan pengetahuan untuk memandu siswa memiliki cara berpikir dan bertindak yang moderat dalam kehidupan berbangsa.
2. Internalisasi Nilai melalui materi Surah Al-Bayyinah: Pembelajaran Surah Al-Bayyinah berhasil menanamkan nilai toleransi (*tasamuh*) dan inklusivitas. Siswa mendapatkan pengalaman bermakna dalam menghargai keberagaman keyakinan sebagai realitas sosial (*sunnatullah*) melalui konsep *khairul bariyyah* (sebaik-baik makhluk) yang dibuktikan dengan amal saleh yang bermanfaat bagi kedamaian lingkungan.
3. Internalisasi Nilai melalui materi Hadis Tentang Ciri-Ciri Orang Munafik: Implementasi pada materi ini menekankan pada pembentukan integritas (*i'tidal*) dan kejujuran (*sidiq*). Pengalaman belajar siswa diarahkan untuk

merespons tantangan digital, seperti menghindari penyebaran hoaks dan ujaran kebencian, serta mencegah perilaku perundungan (*bullying*) di sekolah. Maknanya, kejujuran pribadi menjadi fondasi utama bagi terciptanya ruang sosial yang aman dan harmonis.

4. Peran Pendidik dan Dampak Perilaku: Keberhasilan implementasi ini sangat ditentukan oleh peran guru sebagai teladan (*qudwah*) dan "buku teks berjalan". Sinkronisasi antara teori di kelas dengan perilaku nyata pendidik, seperti penerapan disiplin positif dan sikap adil, telah mendorong transformasi budaya sekolah yang lebih demokratis.
5. Hasil Akhir bagi Peserta Didik: Sinergi antara materi ajar dan praktik lapangan telah meningkatkan kesadaran toleransi peserta didik. Peserta didik tidak lagi sekadar memahami teks secara literalis, tetapi mampu menghargai perbedaan (baik agama, kemampuan kognitif, maupun status ekonomi) tanpa diskriminasi, sehingga tercipta suasana belajar yang tenang dan rukun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran Al-Quran dan Hadis MI YAPPI Banyusoco Playen Gunungkidu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik serupa, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian atau menambah variabel lain

yang belum terungkap dalam studi ini agar diperoleh gambaran fenomena yang lebih komprehensif.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Bagi Guru dan Sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan komitmen moderasi yang sudah dicanangkan, serta bisa mengembangkan lebih jauh terhadap banyak nilai yang tentunya memiliki dampak yang baik, bagi Guru dan juga sekolah.

3. Bagi Masyarakat secara Umum

Bagi Masyarakat secara umum, diharapkan dapat ikut terlibat dalam penanaman moderasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut tentunya untuk keberlanjutan yang lebih baik. Selain itu, dapat lebih bisa memberikan contoh tentang bagaimana kehidupan sosial itu berlangsung secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Achmad Zainal (2021), Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Permendikbud No.37 Tahun 2018 Jurnal:Inovasi dan Riset Akademik, Vol.2
- Afifah Nur dan Ahmadi (2022)“Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Madrasah Ibtidaiyah (MI), Jurnal Kartika: Studi Keislaman. Volume 2, No.2
- Akbar Fadhil Hidayat, Farida Lailatul Fash, dan Faris Abdullah (2024)“Konsep Moderasi Beragama dalam Tinjauan Qur’an Hadis” Jurnal: Bulletin of Islamic Research, Vol 2, No.1
- Anggraini Dewi (2018), Toleransi Antar Umat Beragama Perspektif KH. Ali Mustafa Yaqub, Jurnal Studi AL-Qur’an
- Ash-Shallabi Ali Muhammad, Wasathiyah Dalam Al-Qur’an Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Akidah, Syariat dan Akhlak, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020)
- Azis Abdul dan A. Khoirul Anam (2021), Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Azis Abdul dan Khoirul Anam, Analisis Filosofis Penerapan Moderasi Beragama, (Jurnal Sanaamul,2021)
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI (2021), Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam, Jakarta

Dirjen Pendis No. 9941 Tahun 2025 Capaian Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah

Febrianti Helpi (2025) “Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar” Skripsi: Pendidikan Agama Islam IAIN Curup, Bengkulu.

Hadi Abdul dkk (2021), Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi, Purwokerto: CV. Pena Persada

Ilyas Yunahar (2011), Kuliah & Akhlak, Yogyakarta: LPPI

Islam Khalil Nurul (2020), Moderasi Beragama di Tengah Pluralitas Bangsa: Tinjauan Revolusi Mental Perspektif Al-Qur'an, Jurnal Kuriositas

Jamaluddin Amaluddin (2022), “Implementasi Moderasi Beragama Di Tengah Multikulturalitas Indonesia,” As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman 7, no.1

Katsir Ibnu (2024), Moderasi Beragama Dalam Perspektif Tafsir Ibnu Katsir, Jurnal: Studi Islam Dan Masyarakat

Khoerunnisa (2024) “ Nilai-Nilai Moderasi Beragama Perspektif Yusufal-Qardhawi (Studi Analisis terhadap Karya-karya Yusuf al-Qardhawi)”, Skripsi: Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.

KMA 1503 Tahun 2025 Pedoman Implementasi Kurikulum

Misnawani, Upaya Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Agama Pada mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar, Jurnal: Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, Vol.2. 2022

Misrawi Zuhairi (2007, *Al-Qur'an Kitab Toleransi*, (Jakarta : Pustaka Oasis,)

Nurdin Fauziah, *Jurnal Ilmiah Al Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits*
Multi Perspektif Vol. 18, No. 1, Januari 2021

Nurdyansyah, dan Eni Fariyatul Fahyuni (2016), *Inovasi Model Pembelajaran sesuai kurikulum 2013*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center

Nurhidayah,dkk (2022), *Moderasi Beragama Perspektif Pluralisme Abdurrahman Wahid (Gus Dur)*, *Jurnal: Pendidikan Ilmu Ushuluddin*

Peraturan Presiden No 58 Tahun 2023; Penguatan Moderasi Beragama

Rifdarrahman Muhammad Azka (2024) “Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Siswa Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020”,
Skripsi:Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Romadoni Muhammad Wahfiyudin (2022) “Moderasi Beragama Dalam Perspektif Alqur'an & Hadis” *Jadid: Journal of Quranic Studies and Islamic Communication*
Volume 02, No.02

Shihab M. Quraish (2001). *Tafsir Al -Mishbah*. Jakarta : Lentera Hati, hal. 347

Shihab M. Quraish (2019), *Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*,Tangerang: PT.
Lentera Hati

Suardi Moh, (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish

Sumbulah Umi, Suaib H. Muhammad, dan Juwari (2022) “Moderasi Beragama Perpektif Al Qur’an dan Hadits dan Implementasinya di Lembaga Pendidikan Islam” Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol. XIII, No.2

Suwandi, (2022), Pemikiran M.Quraish Shihab Pada Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Konsep Moderasi Beragama Jurnal: Pemikiran Islam, Vol.8.

Syahri Akhmad (2021), Moderasi Islam Konsep Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Mataram, UIN Mataram Press.

Syurfah Ariany dan Safitri Lusiana D (2015), Ensiklopedia Pendidikan Agama Islam Toleransi & Tentang rasa, (Bandung : PT Sygma Examedia Arkanleema)

Tim Penyusun (2008), Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,)

Yusuf Iqbal Anggia dan Devi Lestari (2023), “Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Himpunan Aktivis Masjid Assalam (Hamam) Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus SMAN 5 Kota Tasikmalaya),” HASBUNA : Jurnal Pendidikan Islam vol.3 no. 1

Zahraini dan Muslehuddin (2021), Studi Al-Qur’an dan Hadis, Mataram: Sanabil

Zuhri Muhammad dkk (2021), “Penerapan Moderasi Beragama Di Masyarakat Desa Baru Kecamatan Batang Kuis,” Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman 11, no. 2